BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dikembangkan semenjak dini. Keterampilam berbahasa tulisan sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan. Namun siswa saat ini lebih banyak diajari tata bahasa atau teori menulis dan sedikit berlatih menulis (Alwasilah & Alwasilah, 2005, hlm. 47). Dalam hal ini seharusnya guru membiasakan siswa untuk menulis, dan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru senantiasa menguasai bahan atau mata pelajaran yang akan di ajarkan, serta senantiasa mengembangkannya untuk dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa khususnya kemampuan siswa dalam menulis.

Menurut Alwasilah & Alwasilah (2005, hlm. 47) seharusnya guru berhenti mengajarkan tata bahasa, dan berikan tugas kepada siswa untuk membaca fiksi dan melaporkannya secara tertulis dengan begitu siswa akan terbiasa menulis. Namun dalam kenyataannya saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan, terutama terjadi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang melukiskan objek atau suatu kejadian sebagaimana adanya. Menurut Finoza (2010, hlm 258) karangan deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan mempersatukan pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Anggita Sinta A.P, 2106
PENERAPAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DIKELAS III SD MUHAMMADIYAH KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika seseorang akan menulis sebuah karangan khususnya karangan deskripsi sebaiknya penulis harus memilih kata yang tepat dan sesuai dengan gambaran objek yang sebenarnya, sehingga dapat melahirkan imajinasi yang hidup tentang ciri-ciri, sifat-sifat atau hakikat objek yang akan dideskripsikan nya, sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan melihat dan mendengar secara langsung. Adapun salah satu ciri-ciri karangan deskripsi menurut Hasani (2013, hlm. 46) karangan deskripsi biasanya disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. Namun kenyataanya yang terjadi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang, mereka masih belum bisa mendeskripsikan suatu objek dengan urutan yang benar dan belum bisa memilih kata yang tepat untuk melukiskan suatu objek yang akan ditulisnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Rostina (2012), Guru mendapat kesulitan dalam memilih metode yang cocok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi, demikian juga dalam mendorong dan membimbing siswa agar terampil menulis karangan deskripsi secara efektif. Dengan mengunakan pendekatan keterampilan proses, keterampilan siswa menulis karangan deskripsi meningkat dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I 48,07, menjadi 57,6 pada siklus II dan pada siklus III 71,63.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa akan meningkat jika menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, agar kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan, siswa menjadi tidak merasa takut untuk memulai menulis dan lebih yakin terhadap tulisan yang dibuatnya.

Sesuai dengan pendapat Alwasilah & Alwasilah (2005, hlm. 48) dalam menulis siswa cenderung tidak memiliki keberanian, dan siswa tidak mengetahui benar atau salah tulisan yang telah mereka buat. Hal inilah yang menyebabkan siswa masih merasa kesulitan dalam menulis sebuah karangan khususnya karangan deskripsi, Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi ini antara lain sulit dalam mengorganisasikan isi secara sistematis, kesesuaian isi dengan judul karangan, serta kerapihan tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang, hal tersebut dapat ditunjukan oleh rendahnya presentase siswa yang memiliki nilai Bahasa Indonesia di atas rata-rata KKM yakni hanya sebesar 28% dengan jumlah siswa kelas III SD Muhammadiyah 21 siswa, dan nilai KKM yang ditetapkan SD Muhammadiyah adalah 70,00. Maka terbukti bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang masih menemukan kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang tidak berorientasi pada siswa sehingga siswa mudah merasa jenuh, sementara dalam menulis karangan membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang sehingga ide-ide yang ada dapat mengalir.

Untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tenang dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, guru perlu menggunakan metode yang memungkinkan siswa untuk belajar di tempat yang kondusif dan dapat menstimulasi kreativitas siswa. Untuk itu di pilih metode karyawisata sebagai metode yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Alasan penggunaan metode karyawisata, didasarkan pada beberapa pertimbangan tertentu diantaranya : (1) pembelajaran menulis karangan deskripsi selama ini diberikan hanya dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, latihan dan tugas saja. (2) guru kelas III belum pernah menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. (3) metode karyawisata memiliki beberapa kelebihan antara lain: melalui metode karyawisata siswa memperoleh pengalaman pribadi, siswa dapat melihat kejadian-kejadian secara nyata, siswa dapat belajar beberapa pelajaran dalam satu waktu, dan lain- lain (Nasih & Kholidah 2009, hlm 88).

Dengan demikian metode karyawisata diharapkan dapat membantu siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan baik. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Dikelas III SD Muhammadiyah Kota Serang".**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD tahun 2006, para siswa SD kelas III dituntut untuk mampu mengungkapkan perasaan, pikiran, informasi serta pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan dan puisi. Namun kenyataannya saat ini siswa kelas III masih merasa kesulitan dalam menulis sebuah karangan khususnya karangan deskripsi. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang tidak berorientasi

pada siswa, dan disebabkan oleh guru belum menemukan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti memilih metode karyawisata sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karangan deskripsi, karena metode karyawisata adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dan pengalaman belajar siswa secara langsung berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialaminya sendiri.

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode karyawisata Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang?
3. Bagaimana implikasi metode karyawisata terhadap keterampilan siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang dalam menulis karangan deskripsi ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang.
3. Untuk mengetahui implikasi metode karyawisata terhadap keterampilan siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang dalam menulis karangan deskripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kejelasan teori mengenai metode karyawisata *(Field Trip*) sehingga dapat memperkaya metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi agar aktivitas belajar siswa meningkat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi, selain itu penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif metode dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran karangan deskripsi.

c) Bagi siswa

Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, serta pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari V BAB.

Bab I menjelaskan tentang alasan penulis mengambil judul penelitian "Penerapan Metode Karyawisata (*Field Trip)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi". dan terdiri atas:

a. Latarbelakang Masalah
b. Rumusan Masalah
c. Tujuan Penelitian
d. Manfaat Penelitian
e. Sistematika Penulisan

Bab II menjelaskan tentang teori-teori karangan deskripsi dan metode karyawisata beserta langkah-langkah pembelajarannya menurut apa ahli. Bab II ini Terdiri dari :

a. Karangan Deskripsi
b. Metode Karyawisata
c. Hasil Penelitian Terdahulu
d. Penerapan Metode Karyawisata Dengan Menulis Karangan Deskripsi

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian. Terdiri dari :

a. Desain penelitian
b. Partisipan dan tempat penelitian
c. Teknik pengumpul data
d. Analisis data
e. Hipotesis penelitian

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian.